

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Mengacu pada studi yang telah dilaksanakan terkait dengan determinan gejala *neck pain* pada pekerja konstruksi PT X Tahun 2024, dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut.

- a. Terdapat 46 responden (56,8%) yang mengalami gejala *neck pain* dengan intensitas beragam, mulai dari ringan hingga berat.
- b. Faktor risiko fisik, dalam hal ini adalah postur kerja, yang berhubungan dengan gejala *neck pain* adalah postur kerja dengan kategori risiko tinggi dengan *p-value* 0,000.
- c. Faktor risiko psikososial, dalam hal ini adalah tuntutan pekerjaan, yang berhubungan dengan gejala *neck pain* adalah tuntutan pekerjaan dengan kategori tinggi dengan *p-value* 0,000.
- d. Faktor risiko individu variabel usia yang berhubungan dengan gejala *neck pain* adalah usia dengan kategori dewasa akhir dengan *p-value* 0,024. Kemudian faktor risiko individu variabel indeks massa tubuh yang berhubungan dengan gejala *neck pain* adalah indeks massa tubuh dengan kategori *overweight* dengan *p-value* 0,027. Sedangkan faktor risiko individu variabel status merokok tidak memiliki hubungan dengan gejala *neck pain* (*p-value* 1,000).
- e. Berdasarkan nilai dari *prevalence odds ratio* (POR), dari ketiga faktor yang diteliti terhadap gejala *neck pain*, didapatkan bahwa faktor risiko yang paling berperan memengaruhi gejala *neck pain* adalah variabel postur kerja, dengan nilai POR sebesar 20,8 (95% CI 4,100 – 105,104) untuk kategori postur kerja risiko tinggi, dan 15,9 (95% CI 2,342 – 108,559) untuk kategori postur kerja risiko sangat tinggi.

## V.2 Saran

Mengacu pada studi yang telah dilaksanakan, didapatkan saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, diantaranya adalah:

### a. Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan dapat menerapkan aturan peregangan setiap dua jam sekali untuk mencegah terjadinya gejala *neck pain* akibat postur kerja janggal.
- 2) Perusahaan dapat lebih memperhatikan tuntutan pekerjaan yang diterima pekerja dengan menyeimbangkan sumber daya kerja yang memadai, seperti dukungan sosial, manajemen yang baik, kesempatan untuk berkembang, pemberian pelatihan, dan pemberian *feedback* serta evaluasi yang membangun kepada pekerja.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Menambahkan variabel lain yang belum diteliti di penelitian ini, seperti getaran, desain tempat kerja, *job strain*, *job satisfaction*, dukungan sosial, stress, depresi, kecemasan, dan riwayat *neck pain* sebelumnya.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada populasi yang berbeda untuk menghasilkan temuan baru.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan desain studi yang berbeda, seperti *cohort* atau *case control* untuk menghasilkan temuan baru.